

## Pembelajaran Materi Bernyanyi Solo Di Kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang

**Ridha Hamdani**

Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

**Jagar Lumbantoruan**

Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: [ridhohamdani521@gmail.com](mailto:ridhohamdani521@gmail.com)

**Abstract.** *Learning material for solo singing at SMP Pertiwi 2 Padang has been carried out according to the students' abilities with designs planned by the teacher. Learning to sing solo is an activity that trains singing skills in accordance with breathing skills, resonance, mastering the melody, pronunciation, breaking up song sentences and expressions. In singing solo there are no problems faced by students as students and teachers as educators. The problems that often occur are the time dimension, space dimension and melody which are often not harmonious so that students' abilities are very limited, due to a learning tradition in the form of imitating what the teacher does which is what the students emulate. Learning to sing solo at SMP Pertiwi 2 Padang, to be precise in class IX, the teacher carries out learning to sing solo using an unclear method. The method is a method used by educators in front of students to achieve learning objectives well, but after the researcher observes the end of the lesson, the students are asked by the teacher to sing a song. The time dimension and space dimension are not harmonious. Then there is a tendency that it is doubtful that solo singing learning will not be as expected which depends on 3 things, how the teacher designs the RPP, KD and IPKD which are not yet relevant and the lesson material is not developed according to the expected development.*

**Keywords:** *Learning, Learning Components, Solo Song.*

**Abstrak.** Pembelajaran materi bernyanyi solo di SMP Pertiwi 2 Padang telah dilaksanakan sesuai dengan kemampuan siswa dengan desain yang telah direncanakan oleh guru. Pembelajaran bernyanyi solo merupakan sesuatu kegiatan yang melatih keterampilan bernyanyi yang sesuai dengan keterampilan bernafas, resonansi, menguasai melodi, pengucapan, memenggal kalimat lagu dan ekspresi. Dalam bernyanyi solo bukan tidak adanya persoalan yang dihadapi oleh siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Persoalan yang sering terjadi adalah dimensi waktu, dimensi ruang dan melodi yang sering tidak harmonis sehingga kemampuan siswa sangat terbatas, dikarenakan sebuah tradisi pembelajaran dengan bentuk menirukan seperti apa yang dilakukan guru itulah yang dicontoh oleh siswa. Pembelajaran bernyanyi solo di SMP Pertiwi 2 Padang tepatnya di kelas IX, guru melaksanakan pembelajaran bernyanyi solo dengan menggunakan metode yang kurang jelas. Metode adalah cara yang dilakukan oleh pendidik didepan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tercapai dengan baik tetapi setelah peneliti mengamati akhir dari pembelajaran siswa disuruh guru untuk menyanyikan lagu. Dimensi waktu dan dimensi ruang tidak harmonis. Kemudian ada kecenderungan bahwa pembelajaran bernyanyi solo diragukan tidak sesuai dengan yang diharapkan yang tergantung kepada 3 hal, bagaimana guru mendesain RPP, KD dan IPKD yang belum relevan dan materi pelajaran tidak dikembangkan sesuai dengan pengembangan yang diharapkan.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Komponen Pembelajaran, Bernyanyi Solo.

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan seni menawarkan sesuatu yang berupa pengetahuan dan keterampilan diharapkan dapat menghasilkan manusia Indonesia yang beradab dan berbudi luhur dan berkemampuan tinggi. Pendidikan seni mencakup segala macam kegiatan dan rasa keindahan. Pembelajaran seni meliputi semua bentuk kegiatan tentang aktivitas fisik dan cita rasa keindahan, yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi dan berapresiasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak dan peran (Depdiknas 2001: 7).

Tujuan seni musik adalah meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan diri dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual maupun bersama sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup. Dalam mensyukuri hidup ini, baik secara individu maupun dalam kehidupan kemasyarakatan, dengan menjadikan suatu kemampuan menciptakan kebersamaan yang harmonis.

Salah satu kompetensi dasar untuk siswa SMP di bidang seni musik adalah memahami teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara vokal grup maupun solo. Bernyanyi merupakan kegiatan melantunkan suara melalui nada-nada yang menggunakan teknik-teknik tertentu. Teknik vokal merupakan cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring. Dalam proses pembelajaran vokal, harus memperhatikan dan mengevaluasi proses pembelajaran vokal tersebut secara keseluruhan, artinya dalam mempelajari vokal, teori dan praktek harus berjalan bersamaan.

N. Simanungkalit (2008:4) Menyatakan bahwa bernyanyi adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika bernyanyi perorangan disebut solo dan jika bernyanyi secara kelompok disebut paduan suara. Pentingnya materi menyanyi solo dalam mata pelajaran Seni Budaya dapat menghasilkan tujuan pembelajaran dan dapat menghayati nilai-nilai keindahan serta terampil, dapat mengembangkan potensi dalam diri, melatih kedisiplinan, melatih kepercayaan diri dan menghargai sesama. Aspek keterampilan yang dimaksud adalah melatih suara atau kepekaan nada pada siswa secara mandiri dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam bernyanyi. Terdapat beberapa teknik yang menitik beratkan antara teknik vokal pada penyanyi solo dengan teknik vokal pada paduan suara. Teknik dasar olah vokal yang sering digunakan oleh penyanyi solo adalah pernapasan, resonansi, intonasi, artikulasi, frasering dan ekspresi.

Berdasarkan observasi awal, di sekolah SMP Pertiwi 2 Padang memiliki pembelajaran seni budaya yang salah satu materi pembelajarannya ialah menyanyikan lagu secara

solo/tunggal. Penulis berasumsi pembelajaran yang dilakukan belum sesuai dengan kurikulum k-13, silabus dan RPP. Pembelajaran bernyanyi solo disajikan untuk anak kelas IX. Ketika pembelajaran berlangsung guru seperti kurang memahami apa tujuan dari pembelajaran sehingga sasaran dan target belum tercapai. Pada saat guru mengajar sikap siswa juga kurang pro aktif, penulis berasumsi bahwa factor penyebabnya adalah guru belum mengaplikasikan metode, strategi dan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Selanjutnya dilihat dari hasil belajar, belum seluruh siswa menyanyikan lagu secara harmonis, indikasinya bahwa ketukan dan ketepatan nada belum sesuai partitur.

Metode pembelajaran, Hariyanto, Suyono (2017:19) menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan atau prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Tujuan dari metode pembelajaran ialah merealisasikan strategi yang telah ditetapkan namun kenyataannya juga belum terlaksana dengan baik, guru hanya memakai metode ceramah selama pembelajaran berlangsung, sehingga menimbulkan rasa bosan, mengantuk pada siswa dan pembahasan pembelajaran itu sudah keluar dari topik pembahasan dikarenakan kurang tepatnya dalam pemakaian metode pembelajaran, begitupun dengan cara atau taktik dalam penyampaian pembelajaran yang masih belum tepat, dimana taktik adalah gaya seseorang untuk dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual.

Pembelajaran bernyanyi menjadi menarik bagi siswa jika pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan beberapa indikator, mencakup: metode, strategi dan media pembelajaran. Karwono dan Muzni Achmad Irfan (2020:18) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam pembelajaran bernyanyi solo guru hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran, sehingga siswa kurang menangkap apa yang disampaikan oleh guru. Materi pembelajaran akan tersampaikan apabila menggunakan media yang tepat. Gagne dan Briggs (Arsyad, 2011:4) mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara

lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Namun setelah dilihat langsung, untuk strategi, metode dan media pembelajaran yang dipakai guru seni budaya di SMP Pertiwi 2 Padang memang belum tercapai dan terlaksana dengan baik, guru belum menemukan cara yang tepat dalam menjalankan proses pembelajaran agar pembelajaran itu menarik dan mudah dipahami sehingga siswa tidak merasa bosan di dalam kelas, terlihat ketika pembelajaran berlangsung guru menyampaikan pembelajaran selalu dengan menggunakan metode ceramah dan kurang memperhatikan media yang dibutuhkan sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Pembelajaran Bernyanyi Solo Di Kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang.

## **METODE**

Penelitian ini dikategorikan kualitatif deskriptif karena mendukung tujuan penelitian secara keseluruhan. Peneliti memanfaatkan apa yang ditemukan secara naturalistic di lapangan dengan melihat RPP yang digunakan guru sebagai dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data ini memerlukan beberapa cara yaitu, studi pustaka, wawancara dengan guru mata pelajaran tentang “Bagaimana persiapan guru dalam mendesain RPP?”, observasi data sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru belum memenuhi standar, dengan penjelasan sebagai berikut:1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang belum sesuai dengan standar. 2) KD dan IPKD sebagai pengembangan dari tujuan pembelajaran belum relevan. 3) Materi Pelajaran tidak dikembangkan sesuai dengan pengembangan yang diharapkan.

### **B. Pembahasan**

Pada tujuan pembelajaran bernyanyi solo belum sesuai standar yang dapat dilihat dari penyusunan RPP yang telah disusun guru. RPP disusun hanya sebagai formalitas pada suatu progres guru yang harus ada dan harus disusun pada setiap guru bidang studi disekolah, namun terlihat bahwa guru tidak berpedoman dan menjadikan RPP sebagai acuan dalam menjalankan pembelajaran, begitu juga untuk pengorganisasian materi yang terdapat dalam RPP yang juga belum tersusun secara sistematis. Selanjutnya, dilihat dari langkah-langkah

pembelajaran, tampak sudah terlaksana dengan baik dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan penutup, guru sudah mulai merangkai kegiatan dan menjalani langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan benar, hanya saja pada penggunaan metode, strategi dan model dalam penyampaian pembelajaran belum dapat dikatakan berhasil, dikarenakan guru tidak menyampaikan secara tekstual tentang bernyanyi solo, demikian juga dengan konsep tidak disampaikan dengan pendapat para pakar. Selain itu guru juga tidak melengkapi penyajian dengan contoh lagu secara solo terukur atau sesuai dengan psikologi perkembangan siswa.

## **Simpulan dan Saran**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis, pembelajaran bernyanyi solo di kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang telah diupayakan guru sesuai harapan pemerintah dan sekolah. Namun, peneliti menemukan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran bernyanyi solo di kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang bahwa: 1) Guru kurang terbimbing dalam mendesain perencanaan proses pembelajaran dari RPP yang dibuat. 2) Pada saat pembelajaran guru belum melaksanakan apa yang telah direncanakan pada RPP. 3) Metode dan strategi yang digunakan oleh guru kurang relevan dengan topic yang diajarkan. 4) Pada tahap evaluasi guru tidak melakukan remedial bagi siswa yang belum tuntas.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang peneliti kemukakan dalam pelaksanaan pembelajaran bernyanyi solo di kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang adalah

#### **1. Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berharap siswa dapat mengikuti proses pembelajaran bernyanyi solo dengan giat dan lebih berinisiatif lagi.

#### **2. Guru Seni Budaya**

Berdasarkan temuan yang peneliti temukan, guru hendaknya lebih memperhatikan dalam mendesain RPP agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dengan strategi dan metoda yang sudah direncanakan.

#### **3. Peneliti Lainnya**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memotivasi peneliti yang lain untuk kedepannya dan juga bisa melanjutkan penelitian tentang pembelajaran bernyanyi solo di sekolah.

## DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyanto, S. d. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Karwono, A. I. (2020). *Strategi Pembelajaran dalam Profesi keguruan*, . Depok: Rajawali Pers .
- Mudjiono, D. d. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifuddin, H. A., & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Sulastianto, H. (2010). *Pengertian Seni Budaya*. Visual Arts Kontemporer.
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengemabangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).